

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebuah perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja keuangan yang baik terlihat pada laporan keuangan perusahaan yang berfluktuatif. Profitabilitas digunakan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi suatu perusahaan, karena profitabilitas mampu menilai seberapa efisien aktiva lancar yang dapat dikonversikan menjadi laba. Profitabilitas yang tinggi mampu membiayai sebagian kebutuhan suatu perusahaan termasuk dana internal yang diperoleh sehingga dapat memaksimalkan laba suatu perusahaan (Sudana, 2015: 8).

Pengelolaan perusahaan mengharuskan setiap kebijaksanaan yang diambil dapat meningkatkan likuiditas, rentabilitas serta profitabilitas perusahaan, sehingga perusahaan mampu bertahan dan perusahaan mempunyai kesempatan untuk tetap *going concern*.

Kelangsungan hidup usaha serta pencapaian tujuan perusahaan, setiap perusahaan memerlukan modal atau dana untuk menunjang. Setiap modal kerja atau dana yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali masuk dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produk dan akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasi selanjutnya. Dengan demikian dana tersebut akan terus berputar selama perusahaan masih berjalan.

Selain dengan menjaga efisiensi modal kerja setiap perusahaan juga membutuhkan peningkatan kualitas dan kuantitas produksi, salah satunya dengan

menggunakan mesin-mesin baru dan canggih dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itulah salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi kegiatan operasional adalah *operating leverage*.

Kinerja pengelolaan modal kerja yang baik bisa diukur dari tingkat perputaran modal kerja, yang menunjukkan adanya efisiensi sejak uang tunai diinvestasikan ke dalam bentuk-bentuk modal kerja sampai saat kembali menjadi uang tunai kembali (Kasmir, 2015: 32). Secara konsep, semakin cepat perputaran modal kerja maka semakin efisien perusahaan menggunakan modal kerja tersebut, dan pada akhirnya profitabilitas mengalami peningkatan. Secara empiris, dinyatakan bahwa semakin agresif manajemen modal kerja yang dilakukan maka akan meningkatkan profitabilitas yang diraih perusahaan bersangkutan.

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional tentunya memerlukan modal, modal dapat berasal dari ekuitas dan hutang. Hutang berupa pembiayaan yang bersumber dari eksternal sehingga dapat mempengaruhi tingkat *operating leverage* perusahaan. Pada dasarnya dalam sebuah perusahaan *leverage* dibagi menjadi dua, yaitu *leverage operasi (operating leverage)* dan *leverage keuangan (financial leverage)*. Tujuan dari penggunaan kedua *leverage* ini adalah agar mendapatkan keuntungan yang besar dari pada sumber dana dan biaya asset, sehingga dapat membayar biaya tetap perusahaan atau biasa disebut dengan biaya penyusutan perusahaan.

Martono dan Harjito (2013: 30) mendefinisikan *Leverage* keuangan (*financial leverage*) adalah penggunaan dana perusahaan yang menimbulkan biaya tetap dengan harapan penggunaan dana tersebut bisa memperbesar

pendapatan per lembar saham atau EPS, sedangkan *leverage* operasi (*operating leverage*) ialah biaya yang timbul saat perusahaan menggunakan aktiva yang menyebabkan perusahaan harus membayar biaya tetap berupa penyusutan.

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa maupun manufaktur senantiasa akan dipengaruhi oleh kondisi perekonomian di negara yang bersangkutan. Semua parameter makro seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan pendapatan nasional dan nilai tukar mata uang terhadap valuta asing, secara langsung dapat memberikan dampak terhadap hasil usaha. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam berbagai parameter ekonomi makro akan mempengaruhi keuangan perusahaan.

Kondisi perekonomian di Indonesia mengalami perkembangan industri yang cukup pesat, sehingga persaingan antar perusahaan tidak bisa terelakkan lagi. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha melalui globalisasi maka setiap perusahaan dituntut untuk dapat bekerja secara efektif dan efisien. Pengelolaan perusahaan mengharuskan setiap kebijaksanaan yang diambil dapat meningkatkan likuiditas, rentabilitas serta profitabilitas perusahaan, sehingga perusahaan mampu bertahan dan perusahaan mempunyai kesempatan untuk tetap *going concern*. Kelangsungan hidup usaha serta pencapaian tujuan perusahaan, setiap perusahaan memerlukan modal atau dana untuk menunjang.

Secara kualitasnya, modal kerja merupakan sumber dana berupa kas (*net working capital*) yang pada hakekatnya diarahkan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari, baik dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Setiap modal kerja atau dana yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali

masuk dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produk dan akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasi selanjutnya. Dengan demikian dana tersebut akan terus berputar selama perusahaan masih berjalan. Selain dengan menjaga efisiensi modal kerja setiap perusahaan juga membutuhkan peningkatan kualitas dan kuantitas produksi, salah satunya dengan menggunakan mesin-mesin baru dan canggih dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itulah salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi kegiatan operasional adalah *operating leverage*. *Operating leverage* timbul bila perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva tetap. Penggunaan aktiva tetap akan menimbulkan beban tetap berupa penyusutan. Perusahaan yang mempunyai *operating leverage* yang tinggi, *Break Even Point* (BEP) akan tercapai pada tingkat penjualan yang relatif tinggi, dan dampak perubahan tingkat penjualan terhadap laba akan semakin besar jika *operating leverage*-nya semakin tinggi.

Perusahaan menggunakan *operating leverage* dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya assets, dengan demikian akan meningkatkan keuangan perusahaan. Sebaliknya *leverage* juga meningkatkan variabilitas (risiko) keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi

kebijakan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan manajemen keuangan perusahaan tersebut.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

CV. Putra Sakura Kota Tasikmalaya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyewaan alat-alat berat dengan wilayah kerjanya mencakup wilayah Priangan Timur. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2010, dengan kekuatan modal sendiri serta memiliki hutang dalam rangka pembelian alat berat secara diangsur. Dalam perkembangannya hingga saat ini perusahaan ini berkembang cukup pesat, dimana setelah 12 tahun berjalan sudah dapat menambah peralatan kerjanya guna memperluas jaringan kerjanya. Sebagai data awal penulis menyajikan data kepemilikan alat-alat berat pada tahun 2010 dan tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kepemilikan alat-alat Berat CV. Putra Sakura Tahun 2010 dan 2022

No	Nama Alat Berat	2010 (Unit)	2022 (Unit)
1.	Excavator Type SK 2000 (Besar)	4	10
2.	Excavator Type SK 75 (Sedang)	-	2
3.	Excavator Type PC 78 (Sedang)	-	2
4.	Excavator Type CAT 305 (Sedang)	-	2
5.	Excavator Type SK 50 (Kecil)	-	2
6.	Excavator Type PC 40 (Kecil)	-	2
7.	Dozer	1	4
8.	Self Loader Truck	1	5

Sumber: Bagian Keuangan CV. Putra Sakura, 2022

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari bagian keuangan CV. Putra Sakura dan dirangkum dalam Tabel 1.1, dapat dilihat perkembangan kepemilikan alat-alat berat yang dimiliki CV. Putra Sakura sangat berkembang, dengan demikian, maka dapat dilihat bahwa perputaran modal CV. Putra Sakura sangatlah baik, sehingga modal yang diperoleh dari hasil pinjaman ke Bank dapat dikembalikan dengan baik dan lancar. Pada tahun 2020 - 2021 dimana dengan adanya masa pandemik Covid 19 yang berdampak pada kurangnya pekerjaan di bidang infrastruktur, perusahaan ini masih dapat menghasilkan laba bersih rata-rata di atas Rp. 50 juta per bulan, dimana besaran hutangnya pun semakin menurun, bahkan CV. Putra Sakura belum pernah mengajukan restrukturisasi atas hutangnya.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan *operating leverage* pada CV. Putra Sakura Kota Tasikmalaya. Dalam penelitian yang diangkat tentunya tidak terlepas dari penelitian terdahulu sebagai landasan dalam menyusun arah penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang variabel-variabel yang diteliti.

Muhammad Fuad (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Retail di Bursa Efek Indonesia.” Hasil-hasil yang diperoleh menyatakan bahwa masing-masing perputaran modal kerja, *operating leverage* dan *financial leverage* memiliki pengaruh yang positif pada profitabilitas perusahaan sektor retail di BEI. Namun demikian, hasil uji parsial membuktikan

bahwa hanya *financial leverage* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sementara perputaran modal kerja dan *operating leverage* terbukti berpengaruh tidak signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen yang dianalisis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor retail di BEI.

Louse Happy Amira Salatnaya (2019) dengan judul “Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Operating Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan.” Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara perputaran modal kerja dan *operating leverage* secara simultan terhadap profitabilitas yang ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar (54,983) dengan nilai signifikansi (0,018).

Cholifia Dwi Agustin Pangestuti (2016) dengan judul Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Operating Leverage*, *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas. Berdasarkan uji t diketahui bahwa variabel perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,011. Variabel ukuran perusahaan juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,002. Variabel *operating leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,070. Sedangkan variabel *financial leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,191. Melihat dari hasil koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa variabel yang

mempunyai pengaruh dominan adalah ukuran perusahaan karena mempunyai nilai paling tinggi yaitu sebesar 22,66.

Rahmaita, Nini (2018) dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).” Hasil penelitian menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja (X1) memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas, Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dendy Setyawan (2021) dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan IDXTECHNO Periode 2017-2019.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Likuiditas dan Leverage tidak memberikan pengaruh terhadap variabel Profitabilitas, namun variabel Likuiditas memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan, sedangkan variabel *Leverage* tidak memberikan pengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan. Sementara variabel Profitabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Agus Wibowo, Sri Wartini. 2012, dengan judul “Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Hasil analisis regresi menunjukkan, dimana secara simultan (WCT, CR, DTA) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebesar 21,9%, sedangkan sisanya sebesar 78,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Secara parsial variabel

efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang artinya secara keseluruhan adalah bahwa besar kecilnya profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh efisiensi modal kerja, sedangkan likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh. Secara bersama-sama besar kecilnya profitabilitas dipengaruhi oleh efisiensi modal kerja, likuiditas dan *leverage*.

Angelita, Humisar Sihombing, 2019, dengan judul “Pengaruh *Leverage* dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.” Uji hipotesis menunjukkan hasil koefisien jalur terdapat pengaruh dari *leverage* terhadap perputaran modal kerja sebesar 0,335 pada taraf signifikan 0,009, *leverage* terhadap profitabilitas sebesar 0,440 pada taraf signifikansi 0,001 dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas sebesar 0,038 pada taraf signifikan 0,764. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *leverage* terhadap perputaran modal kerja, terdapat pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas, terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

Christiana Warouw, Sintje Nangoy, Ivonne S. Saerang. 2016, dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia.” Hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara simultan perputaran modal kerja dan profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di BEI periode 2010-2013 berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial perputaran modal kerja dan profitabilitas

pada Perusahaan Farmasi periode 2010-2013 tidak memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan.

Siti Mudawanah. 2019, dengan judul “Analisis *Operating Leverage* (DOL), *Financial Leverage* (DFL), dan *Combination Leverage* (DCL) Terhadap *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.” Temuan hasil penelitian ini yaitu DOL berpengaruh secara signifikan terhadap EPS. Namun, DFL dan DCL tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap EPS, dan Secara simultan DOL, DFL dan DCL memiliki pengaruh secara signifikan terhadap EPS.

Rahayu Lestari (2019) dengan judul “Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* (Study Empiris pada Perusahaan Jasa SubSektor Property, Real Estate dan Kontruksi Bangunan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Working Capital Turnover* berpengaruh positif terhadap financial distress. Semakin cepat atau tinggi perputaran modal kerja maka keuangan perusahaan akan terhindar dari kondisi *financial distres* dan sebaliknya. Variabel *Leverage* berpengaruh negatif terhadap financial distress. Tingkat hutang yang membiayai aktiva tidak terlalu tinggi, maka keuangan perusahaan akan terhindar dari kondisi *financial distress* dan sebaliknya.

Murni Sari Dewi Saragih (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Hasil

Penelitian likuiditas dan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis disusun dalam tabel berikut:

Tabel 1.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Muhammad Fuad. 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kuantitatif • Variabel terikatnya <i>Profitabilitas</i> • Variabel bebas Perputaran Modal Kerja, dan <i>Operating Leverage</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel bebas linnya yaitu <i>Financial Leverage</i> 	Hanya <i>financial leverage</i> yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas; Secara simultan, ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor retail di BEI.	JKBM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen), Vol. 5 (2) Mei 2019. ISSN 2407-2648
2.	Louse Happy Amira Salatnaya. 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikatnya <i>Profitabilitas</i> • Variabel bebas Perputaran Modal Kerja, dan <i>Operating Leverage</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian pada CV. Anugerah Berkat Calindojaya di Tuban. 	Adanya pengaruh antara perputaran modal kerja dan operating leverage secara simultan terhadap profitabilitas	Jurnal FIPA Universitas PGRI Madiun. ISSN. 2337 – 9723 py_je@yaho o.com
3.	Cholifia Dwi Agustin Pangestuti. 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kuantitatif • Variabel bebas dan variabel terikatnya sama 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat variabel bebas linnya yaitu <i>Financial Leverage</i> 	Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. <i>Operating Leverage</i> dan <i>Financial Leverage</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, dominan adalah ukuran perusahaan	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 5 No 7 (2016). ISSN: 2461-0593
4.	Rahmaita, Nini (2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kuantitatif • Variabel terikatnya <i>Profitabilitas</i> • Variabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel bebas linnya yaitu <i>Likuiditas</i> 	Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas, Likuiditas tidak	Jurnal Menara Ilmu Vol. XV No.01 April 2021 ISSN: 16932617

		bebas Perputaran Modal Kerja, dan <i>Operating Leverage</i>		memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dan Leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	
5.	Dendy Setyawan. 2021.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kuantitatif • Variabel terikatnya <i>Profitabilitas</i> • Variabel bebas Perputaran Modal Kerja, dan <i>Operating Leverage</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian pada Perusahaan Sektor Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 	Likuiditas dan Leverage tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sementara Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal Ekonomi Akutansi Vo. 6 No. 2 (2021) Oktober. ISSN. 2527-3264
6.	Agus Wibowo, Sri Wartini. 2012.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kuantitatif • Variabel terikatnya <i>Profitabilitas</i> • Variabel bebas sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 	Secara parsial efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas dan leverage tidak berpengaruh. Secara bersama-sama besar kecilnya profitabilitas dipengaruhi oleh efisiensi modal kerja, likuiditas dan leverage.	Jurnal Dinamika Manajemen. Vol 3, No 1 (2012). ISSN. 2086-0668
7.	Angelita, Humisar Sihombing, 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kuantitatif • Variabel terikatnya <i>Profitabilitas</i> • Variabel bebas sama 	Penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Terdapat pengaruh <i>leverage</i> terhadap perputaran modal kerja, terdapat pengaruh leverage terhadap profitabilitas, terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.	Jurnal Plans Penelitian Ilmu Manajemen & Bisnis ISSN: 1978-7057. Volume 14 No. 1 Mei 2019
No	Peneliti, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
8.	Christiana Warouw, Sintje Nangoy, Ivonne S. Saerang 2016.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kuantitatif • Variabel terikatnya <i>Profitabilitas</i> • Variabel bebas sama 	Penelitian pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di	<i>leverage</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA, Current Ratio (CR) dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh	Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 02 Tahun 2016 ISSN. 2058 –

			Bursa Efek Indonesia	signifikan terhadap ROA, dan Working Capital Turnover (WCT) berpengaruh signifikan positif terhadap ROA.	7682
9.	Siti Mudawanah. 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kuantitatif • Variabel terikatnya <i>Profitabilitas</i> • Variabel bebas sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia 	<i>DOL berpengaruh secara signifikan terhadap EPS. Namun, DFL dan DCL tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap EPS, dan Secara simultan DOL, DFL dan DCL memiliki pengaruh secara signifikan terhadap EPS.</i>	Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis Vol. 7 No. 3, (2019) ISSN: 2337-6112
10	Rahayu Lestari. 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kuantitatif • Variabel terikatnya <i>Profitabilitas</i> • Variabel bebas sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian pada Perusahaan Jasa SubSektor Property, Real Estate dan Kontruksi Bangunan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 	<i>Working Capital Turnover berpengaruh positif terhadap financial distress. Variabel Leverage berpengaruh negatif terhadap financial distress.</i>	JFAS: Volume 1 Nomor 2, Juni 2019 ISSN. 2723 – 7761. https://ejournal.feunhasy.ac.id/index.php/jfas#
11.	Murni Sari Dewi Saragih (2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kuantitatif • Variabel terikatnya <i>Profitabilitas</i> • Variabel bebas sama 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat variabel Intervening: Kinerja Keuangan 	Hasil Penelitian likuiditas dan leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas	Jurnal Sultanist, Vol. 5, No. 2 ISSN : 2338-4328 Hal 59-65

MUHAMMAD NUR SYAHDILAR (2022) 173403118

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Operating Leverage* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus di CV. Putra Sakura Kota Tasikmalaya Tahun 2017 - 2021)

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka judul yang dipilih oleh penulis adalah **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Operating Leverage* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus di CV. Putra Sakura Kota Tasikmalaya Tahun 2017 - 2021)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perputaran Modal Kerja, *Operating Leverage*, dan Profitabilitas CV. Putra Sakura Kota Tasikmalaya periode Tahun 2017 - 2021.
2. Bagaimana pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Operating Leverage* secara simultan terhadap Profitabilitas.
3. Bagaimana pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Operating Leverage* secara parsial terhadap Profitabilitas.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan adapun dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis::

1. Perputaran Modal Kerja, *Operating Leverage*, dan Profitabilitas pada CV. Putra Sakura Kota Tasikmalaya periode Tahun 2017 - 2021.
2. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Operating Leverage* secara simultan terhadap Profitabilitas.
3. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Operating Leverage* secara parsial terhadap Profitabilitas.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dilihat secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang menambah pengetahuan tentang bagaimana pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Operating Leverage* terhadap Profitabilitas pada perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Selain dilihat dari segi teoritis, penelitian ini juga dapat berguna:

- a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan profitabilitas yang akan diambil.
- b. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemahaman wawasan serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari dan memahami ilmu yang berhubungan dengan judul penelitian.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kantor CV. Putra Sakura Kota Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Gubernur Suaka No. 99 Kota Tasikmalaya.

1.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah diselesaikan selama lima bulan, terhitung sejak bulan Februari 2022 hingga bulan Juni 2022. Untuk lebih lengkapnya disajikan dalam (lampiran)